

ARTIKEL
PENGARUH KONSEP DIRI POSITIF TERHADAP
KEMATANGAN EMOSIONAL SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN AJARAN 2019/2020



Oleh:

APRILIA THERESA

13.1.01.01.0210

Dibimbing oleh :

1. Dr. Hj. Sri Panca Setyowati, M.Pd
2. Galang Surya Gumilang, M.Pd

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2020

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aprilia Theresa
NPM : 13.1.01.01.0210
Telepon/HP : 082234688002 / 082199877225
Alamat Surel (Email) : apriliatheresa45@gmail.com
Judul Artikel : PENGARUH KONSEP DIRI POSITIF TERHADAP
KEMATANGAN EMOSIONAL SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 SEMEN TAHUN AJARAN 2019/2020
Fakultas - Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : JL.K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 29-01-2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Penulis



Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202



Galang Surya Gumilang, M.Pd
NIDN: 0731089001



Aprilia Theresa
NPM: 13.1.01.01.0210

**PENGARUH KONSEP DIRI POSITIF TERHADAP KEMATANGAN
EMOSIONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEMEN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

APRILIA THERESA

13.1.01.01.0210

FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling

Email: apriliatheresa45@gmail.com

Dr. Hj. Sri Panca Setyowati, M.Pd dan Galang Surya Gumilang, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 1 Semen, bahwa terdapat permasalahan yang menunjukkan tingkat kematangan emosional siswa yang rendah yaitu siswa yang meluapkan emosinya secara langsung tanpa menunggu saat dan tempat yang tepat sehingga siswa meluapkan kemarahan tanpa melihat situasi dan kondisi melakukan tindakan tanpa berpikir efek dan akibatnya, dikarenakan kematangan emosional siswa dipengaruhi beberapa faktor yang kemungkinan salah satunya dipengaruhi oleh konsep diri positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh konsep diri positif terhadap kematangan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semen Tahun Ajaran 2019/2020. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh konsep diri positif terhadap kematangan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semen Tahun Ajaran 2019/2020? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semen dengan populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 360 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan sampel yang diambil sejumlah 36 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konsep diri positif dan skalakematangan emosional. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 responden. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata konsep diri positif siswa pada kategori tinggi dan rata-rata kematangan emosional siswa pada kategori tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh konsep diri positif terhadap kematangan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semen Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis korelasi sebesar 0,368 dan Sig. (2-tailed) sebesar 0,027. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh konsep diri positif terhadap kematangan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semen Tahun Ajaran 2019/2020. Bagi guru Bimbingan dan Konseling diharapkan mampu mengoptimalkan kembali perannya diantaranya yaitu melalui layanan bimbingan klasikal maupun memaksimalkan layanan bimbingan kelompok dengan materi yang berhubungan dengan konsep diri positif dan kematangan emosional.

Kata Kunci: Konsep Diri Positif, Kematangan Emosional

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk

lainnya. Pendidikan memiliki peranan penting bagi siswa dalam menghadapi perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan dapat dilakukan

dalam berbagai bentuk, namun dalam lingkup formal, pendidikan dilakukan oleh sebuah lembaga yang dinamakan sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya baik menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.

Menurut Piaget (dalam Sukarno, 2017) mengatakan bahwa secara psikologi, remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia di mana anak tidak merasa sama, atau paling tidak sejajar. Untuk bisa menumbuhkan tanggung jawab tersebut terlebih dahulu remaja harus mampu mengenali dirinya sendiri sehingga jika remaja mampu mengenali dirinya dengan baik maka dapat dikatakan bahwa konsep diri remaja telah terbentuk dengan baik.

Konsep diri positif adalah suatu cara pandang individu terhadap dirinya secara utuh dalam berhubungan dengan orang lain dan lingkungan baik secara fisik, emosional, intelektual, sosial, dan spiritual, serta individu dapat memandang dirinya secara positif dan mampu menerima keberadaan dirinya.

Menurut Ritandiyono & Retnaningsih (dalam Tyas, 2015) konsep diri positif adalah penerimaan diri. Hal ini disebabkan orang yang memiliki konsep diri positif dapat mengenal dirinya dengan baik, bersifat stabil dan bervariasi. Jadi, orang yang memiliki konsep diri yang positif dapat menerima dan memahami kenyataan yang bermacam-macam tentang dirinya sendiri.

Menurut Fitts (dalam Agustiani, 2006) dimensi eksternal dalam konsep diri terdiri dari: a) Diri Etika Moral; b) Diri Fisik; c) Diri Sosial; d) Diri Keluarga; dan 5) Diri Pribadi. Konsep diri ini memiliki peranan penting dalam menentukan dan mengarahkan seluruh sikap dan perilaku sebab konsep diri merupakan salah satu inti pola kepribadian yang terbentuk dari pandangan seseorang terhadap dirinya. Bagaimana cara ia memandang dirinya akan tampak dari seluruh perilaku yang dipengaruhi oleh kematangan emosional.

Menurut Syamsu Yusuf (dalam Hidayat, 2015) kematangan emosional merupakan kemampuan individu untuk dapat bersikap toleran, merasa nyaman, mempunyai kontrol diri sendiri, perasaan mau menerima dirinya dan orang lain, selain itu mampu menyatakan emosinya secara konstruktif dan kreatif.

Menurut Hurlock (dalam Sukarno, 2017) mengungkapkan bahwa kematangan emosional adalah suatu keadaan dimana individu tidak lagi meledakkan emosinya dihadapan orang lain melainkan menunggu saat dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang lebih dapat diterima.

Hurlock (1994) yang menjelaskan bahwa aspek kematangan emosional antara lain adanya kontrol emosional dan terarah, stabilitas emosional, bersikap kritis terhadap situasi yang ada, dan kemampuan penggunaan katarsis mental.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui pengaruh konsep diri positif terhadap kemampuan emosional siswa. Maka dari itu, peneliti melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Semen dengan mengambil judul “pengaruh konsep diri positif terhadap kematangan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semen Tahun Ajaran 2019/2020”.

II. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian adalah segala sesuatu apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh normasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) yaitu konsep

Aprilia Theresa | 13.1.01.01.0210
FKIP – Bimbingan dan Konseling

diri positif dan variabel (Y) yaitu kematangan emosional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena datanya berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik korelasional yaitu suatu model penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Teknik korelasional ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri positif terhadap kematangan emosional.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semen sebanyak 360 siswa. Dari jumlah keseluruhan populasi tersebut, peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi, maka sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 36 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan *simple random sampling*.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala psikologi. Menurut Azwar (2013) skala psikologi adalah suatu instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur serta mengidentifikasi atribut psikologi responden. Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala konsep

diri positif dan skala kematangan emosional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

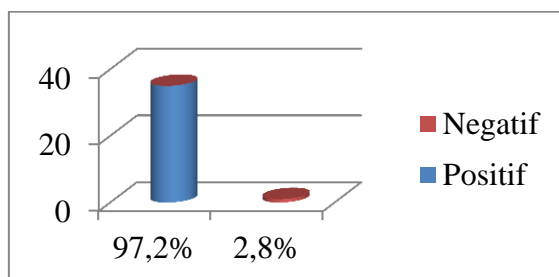
1. Deskripsi Data Konsep Diri Positif

Berdasarkan hasil penghitungan skor, dapat diketahui bahwa skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 0. Sedangkan rentang interval sebesar 12 sehingga dapat diperoleh kriteria kategorisasi konsep diri yang kemudian dibedakan dalam 2 kategori yaitu positif dan negatif dan dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kategori Konsep Diri

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 12	Positif	35	97,2 %
2	< 12	Negatif	1	2,8 %
			36	100 %

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa interval skor konsep diri yang dimiliki siswa kelas VIII berada pada interval ≥ 12 dengan frekuensi 35 atau 97,2%. Dengan demikian variabel konsep diri tergolong positif. Sebaran data pada masing-masing kategori disajikan dalam grafik 1 berikut:



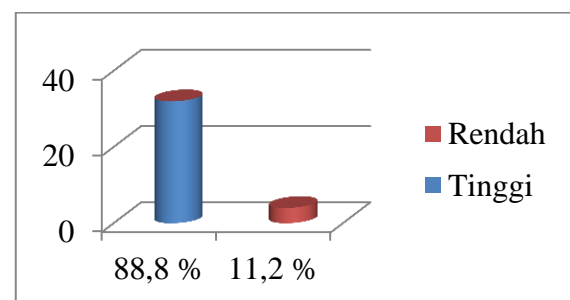
Grafik 1. Distribusi Frekuensi Konsep Diri

2. Deskripsi Data Kematangan Emosional

Berdasarkan hasil penghitungan skor, dapat diketahui bahwa skor tertinggi sebesar 22 dan skor terendah sebesar 0. Sedangkan rentang interval sebesar 11 sehingga dapat diperoleh kriteria kategorisasi kematangan emosional yang kemudian dibedakan dalam 2 kategori yaitu tinggi dan rendah dan dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 11	Tinggi	32	88,8 %
2	< 11	Rendah	4	11,2 %
			36	100 %

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa interval skor kematangan emosional yang dimiliki siswa kelas VIII berada pada interval ≥ 11 dengan frekuensi 32 atau 88,8%. Dengan demikian variabel kematangan emosional tergolong tinggi. Sebaran data pada masing-masing kategori disajikan dalam grafik 2 berikut:



Grafik 2. Distribusi Frekuensi Kematangan Emosional

3. Hasil Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 23.00 for windows*. Berikut adalah tabel 3 hasil analisis data:

Tabel 3. Hasil Analisis Data

Correlations			
		Konsep Diri	Kematangan Emosional
Konsep Diri Positif	Pearson Correlation	1	.368*
	Sig. (2-tailed)		.027
	N	36	36
Kematangan Emosional	Pearson Correlation	.368*	1
	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan table 3 diketahui r_{hitung} sebesar 0,368 sedangkan r_{tabel} dengan $n = 36$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,329 menyatakan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,368 \geq 0,329$) sehingga dapat diambil kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Nilai korelasi antara variabel konsep diri dan kematangan emosional (r_{hitung}) sebesar 0,368 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05. Maka antara konsep diri positif dan kematangan emosional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semen terdapat pengaruh.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Sukarno (2017) bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dan

kematangan emosional. Selain itu, penelitian ini juga melengkapi penelitian milik Marimbuni, Syahniar, & Ahmad (2017) yang menunjukkan bahwa konsep diri dan kematangan emosi secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap penyesuaian diri siswa, semakin tinggi kontribusi konsep diri siswa dan kematangan emosional maka akan semakin baik penyesuaian diri siswa. Kematangan emosional merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap penyesuaian diri siswa sedangkan konsep diri merupakan faktor internal dalam penyesuaian diri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustiani, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Andriasari, Fitri. 2015. Konsep Diri Pada Anak Sekolah Dasar dan Menengah Pertama. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, (Online), 487-491, tersedia: <http://mpsi.umm.ac.id>, diunduh: 20 September 2019

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, R.D. 2014. Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungan I Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Online), 2 (4): (1-8), tersedia:

- <https://journal.student.uny.ac.id>,
diunduh 20 September 2019
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hidayat, Yusuf. 2017. Pengaruh Kematangan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Stress Dalam Belajar Fisika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alaudin Makasar. *Jurnal Al-Kalam*, (Online), IX (2): 229-236, tersedia: <http://journal.uin-alauddin.ac.id>, diunduh 21 September 2019
- Hidayat, Wahyu. 2015. Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Penerimaan Sosial Pada Siswa Kelas VII SMP Piri Ngaglik Tahun Ajaran 2014/2015. *E-Journal*, (Online), 5 (4): 1-12, tersedia: <http://journal.student.uny.ac.id>, diunduh 21 September 2019
- Hurlock, E. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E. 1994. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Husein, Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada
- Ikmal, Happy. 2017. Pengaruh Konsep Diri, Self Efficacy dan Motivasi Terhadap Learning Outcome Mata Pelajaran Aidah Akhlak di Kelas XI MA Pacet Mojokerto. *Journal of Islamic Religious Instruction*, (Online), 1 (1): 37-48, tersedia: <https://journal.stitradenwijaya.ac.id>, diunduh: 20 September 2019
- Kurniawati, Dini. 2012. Konsep Diri, Dukungan Sosial Dan Kecemasan Menghadapi Keadaan Sakit Pada Pasien Fraktur. *Jurnal Ners*, (Online), 7 (1): 31-36, tersedia: <https://e-journal.unair.ac.id>, diunduh: 20 September 2019
- Marimbuni, Syahniar, & Ahmad. 2017. Kontribusi Konsep Diri dan Kematangan Emosi Terhadap Penyesuaian Diri Siswa dan Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Online), 6 (2): 165-175, tersedia: <http://journal.unj.ac.id>, diunduh 24 September 2019
- Muawanah, L.B. & Pratikno, H (2012). Kematangan Emosi, Konsep Diri dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi*, (Online) 7 (1): 490-500, tersedia: <https://media.neliti.com>, diunduh: 24 September 2019
- Nopus, Siti Nurbaiti. 2016. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMP IT Almaka. *Skripsi*. FITK. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta, (Online), tersedia: <http://repository.uinjkt.ac.id>
- Prasetya, Rizky Eka. 2016. Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Pengungkapan Diri Pada Pengurus Osis SMK Negeri 1 Sapuran. *Artikel Ilmiah*, (Online), tersedia: <https://eprints.uny.ac.id>, diunduh: 21 September 2019
- Putri, A. L. 2015. Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Efikasi Diri Pada Atlet Basket Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Artikel*

- Ilmiah*, (Online), tersedia:
<http://eprints.ums.ac.id>, diunduh 24
September 2019
- Putri, C.M & Abdurrohimi. 2015.
Hubungan Antara Kematangan
Emosi Dengan Perilaku Agresi
Pada Siswa SMK Dinamika Kota
Tegal. *Jurnal Proyeksi*, (Online),
10 (1): 39-48, tersedia:
<http://jurnal.unissula.ac.id>, diunduh
21 September 2019
- Rahmawati, V.D & Pudjiastuti, Endang.
2018. Studi Deskriptif Mengenai
Konsep Diri Pada Siswa Remaja
Tunarungu Di SMK BPP Kota
Bandung. *Prosiding Psikologi*,
(Online), 4 (1): 301-306,
tersedia:
<http://karyailmiah.unisba.ac.id>,
diunduh: 20 September 2019
- Ramdan, M.P. 2013. Hubungan Antara
Penerimaan Perkembangan Fisik
Dengan Kematangan Emosi Pada
Remaja Awal. *Skripsi*. FIP.
Program Studi Psikologi.
Universitas Pendidikan Indonesia.
Bandung, (Online),
tersedia: <http://repository.upi.edu>,
diunduh 21 September 2019
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Adi. 2017. Hubungan antara
Konsep Diri dengan Kematangan
Emosi Remaja di Dukuh
PONDOK, Desa Sukorejo, Kec.
Sambirejo, Kab. Sragen. *Artikel
Ilmiah*, (Online), tersedia:
<http://eprints.iain-surakarta.ac.id/>,
diunduh: 24 September
- Utomo, Hanggara Budi. 2010. Hubungan
Antara Kematangan Emosi Dan
Kepercayaan Diri Dengan
Penyesuaian Diri Pada Remaja
Awal Di SMK PGRI 3 KEDIRI.
Efektor, (Online), (17): 27-34,
tersedia:
<http://lp2m.unpkediri.ac.id>,
diunduh: 20 September 2019
- Walgito, B. 2003. *Pengantar Psikologi
Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Willianto, D.A. 2017. Hubungan Antara
Konsep Diri dan Citra Tubuh Pada
Perempuan Dewasa Awal. *Skripsi*.
Fakultas Psikologi. Psikologi.
Universitas Sanata Dharma.
Yogyakarta, (Online), tersedia:
<https://repository.usd.ac.id>,
diunduh: 20 September 2019

